

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN
E-VOTING DALAM PEMILIHAN WALI NAGARI DI
KABUPATEN AGAM TAHUN 2023**

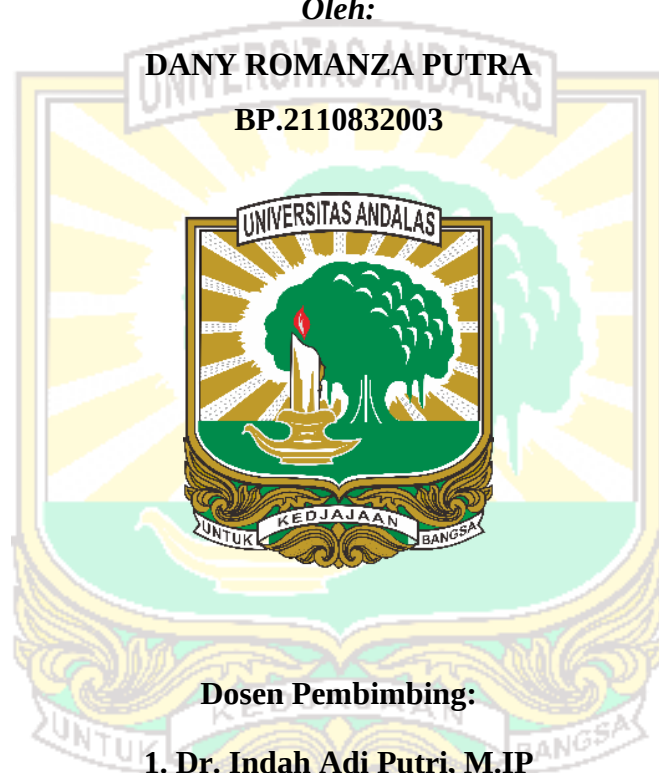
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

DANY ROMANZA PUTRA

BP.2110832003



Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Indah Adi Putri, M.IP**
- 2. Andri Rusta, S.IP, M.PP**

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Kabupaten Agam menunjukkan keberanian besar dalam mewujudkan transformasi digital dalam ranah demokrasi dengan mengganti metode pemilihan dan pemungutan suara konvensional menjadi sistem elektronik bernama *E-Voting*. *E-Voting* ini menjanjikan kecepatan, transparansi, dan efisiensi terhadap hasilnya. Namun, adanya skeptisme masyarakat terhadap penggunaan *E-Voting* dan munculnya permasalahan lain mengisyaratkan adanya celah dalam penerapan *E-Voting*. Untuk itu tujuan penelitian untuk menggambarkan persepsi masyarakat terhadap *E-Voting* dalam Pilwana Agam 2023, dengan mengukur pemahaman, sikap, dan kemampuan teknis mereka menggunakan teori Benjamin S. Bloom. Dengan pendekatan kuantitatif jenis survey, kuesioner sebagai alat pengumpul data disebarakan kepada responden yang berjumlah 100 orang, didapatkan dari *Multistage Random Sampling* dari 38 nagari berpartisipasi pada pilwana 2023. Data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 25, uji validitas reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* dan pengujian hipotesis menggunakan Uji *Run Test*. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa 70% masyarakat memiliki persepsi baik terhadap *E-Voting*. Namun uji hipotesis *Run Test* menegaskan bahwa Persepsi Masyarakat terhadap Penggunaan *E-Voting* dalam Pemilihan Wali Nagari di Kabupaten Agam Tahun 2023 adalah buruk dan asumsi pada penelitian ini diterima. Persepsi yang baik sebanyak 70% tersebut tidak tersebar secara merata pada seluruh lapisan masyarakat sehingga disimpulkan berdasarkan uji *Run Test* persepsi masyarakat masih tergolong buruk. Dari tiga indikator yang diukur dalam penelitian yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, indikator psikomotor adalah indikator paling rentan dan memiliki poin yang paling rendah. Hal inilah yang perlu diperhatikan oleh pemerintah/stakeholder dalam memperbaiki persepsi masyarakat terhadap penggunaan *E-Voting* di Pilwana Kabupaten Agam.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, *E-Voting*, Pemilihan Wali Nagari, Kabupaten Agam

ABSTRACT

Agam Regency has shown great courage in realizing digital transformation in the democratic process by replacing the traditional voting method with an electronic system called E-Voting. This system offers speed, transparency, and efficiency in election results. However, public skepticism and the emergence of several problems indicate that there are gaps in the implementation of E-Voting. Therefore, this study aims to describe public perception of E-Voting in the 2023 Pilwana Agam by measuring their understanding, attitude, and technical skills using Benjamin S. Bloom's theory. A quantitative survey approach was used, with questionnaires distributed to 100 respondents selected through multistage random sampling from 38 participating nagari. The data were analyzed using SPSS 25, with reliability testing using Cronbach's alpha and hypothesis testing using the Run Test. The descriptive analysis showed that 70% of the public had a good perception of E-Voting. However, the Run Test results confirmed that public perception of E-Voting in Agam is still considered poor, and the research hypothesis is accepted. The 70% positive perception was not evenly distributed across all social groups, which means the overall perception is still categorized as poor based on the Run Test. Among the three measured indicators, cognitive, affective, and psychomotor, the psychomotor domain was the weakest and had the lowest score. This is a key point that the government and stakeholders must pay attention to in improving public perception of E-Voting in Pilwana Agam.

Keywords : *Community Perception, E-Voting, Election of Wali Nagari, Agam Regency*

